

Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Dalam Pelajaran Matematika

Kencta Corniolla, Novaliyoshi, Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa.
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
kentavorniolla@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan pelaksanaan pembelajaran dari bagi guru, peserta didik dan orang tua pada masa pandemi Covid-19. Pembelajaran daring adalah hal yang baru bagi para pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19. Dalam pembelajaran daring guru hanya bisa menggunakan metode konvensional dikarenakan kurangnya pelatihan. Sehingga peserta didik sulit untuk mempelajari matematika dimana kita harus berpikir kritis, logis dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru matematika pada kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tangerang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perangkat pembelajaran dan media pembelajaran belum semua dapat menggunakannya, dikarenakan tidak ada pelatihan atau belum terbiasa dalam menggunakan perangkat dan media tersebut.

Kata kunci: Pelaksanaan Pembelajaran Daring, Faktor Penghambat, Matematika

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify barriers to implementing learning for teachers, students and parents during the Covid-19 pandemic. Online learning is something new for educators to carry out the learning process during the Covid-19 pandemic. In online learning teachers can only use conventional methods due to lack of training. So it is difficult for students to learn mathematics where we have to think critically, logically and systematically. The research method used is a descriptive method in the form of qualitative research. The subject of this research was a mathematics teacher in class VII of SMP Negeri 19 Tangerang City. The instruments used in this research were observation and interviews. The results of this research conclude that not all learning devices and learning media can use them, because there is no training or they are not yet accustomed to using these devices and media.

Keywords: Implementation of Online Learning, Inhibiting Factors, Mathematics

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia telah berdampak pada berbagai aspek di kehidupan masyarakat Indonesia. Terjadinya perubahan besar-besaran pada aktivitas dan pola hidup masyarakat Indonesia. Dampak pandemi ini membuat hampir seluruh Negara menetapkan *lockdown* untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 yang semakin luas. Kebijakan tersebut banyak bidang-bidang yang dirugikan, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan proses dalam keberlangsungan hidup manusia dalam sarana untuk ilmu kelak akan berguna untuk kehidupan yang akan datang. Pengembangan kompetensi mulai dari peserta didik, pendidik, pengembangan fasilitas sekolah perlu dipadukan dengan pemanfaatan teknologi (Junaedi, 2022)

Dalam bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberlakukan kebijakan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar di rumah masing-masing. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan secara tidak bertatap muka dan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan (daring) (Santoso, 2020).

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran menggunakan *platform* yang dapat membantu proses pembelajaran meskipun tidak bertatap muka. Pembelajaran daring merupakan hal baru bagi beberapa sekolah. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan secara teknis saat proses pembelajaran. Selain itu intensitas pengajar dalam menyampaikan materi menjadi tidak maksimal. Jika biasanya penyampaian materi yang dilakukan disekolah

menggunakan metode konvensional, maka mudah diterapkan dalam pembelajaran daring. Namun jika penyampaian materi tidak dilakukan secara konvensional akan sulit dipahami oleh peserta didik seperti mata pelajaran Matematika.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran berperan penting dalam bidang pendidikan. Dikarenakan matematika tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri melainkan dapat bermanfaat bagi ilmu sains dan teknologi. Pembelajaran matematika tidak kita pungkiri selalu ada dalam setiap kegiatan yang dilakukan sehari-hari dan penting untuk dikembangkan. Matematika masih dirasa sebagai mata pelajaran sulit oleh sebagian peserta didik, meskipun mereka tau mata pelajaran matematika salah satu peran penting di pendidikan.

Kegiatan belajar matematika secara daring, dapat mempersingkat waktu proses pembelajaran. Namun pembelajaran matematika secara daring memiliki banyak kekurangan di antaranya kurangnya interaksi yang diimplementasikan antara pengajar dan peserta didik. Tingkat keterampilan dalam berpikir juga memiliki peranan penting agar pembelajaran daring tetap bermakna (Junaedi, . Kurangnya interaksi ini dapat menghambat penilaian serta penalaran pada penjelasan matematika dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran matematika banyak peserta didik yang tertinggal dalam memahami materi pembelajaran. Kendala pembelajaran daring yang dialami oleh pengajar dan peserta didik ikut dirasakan oleh orang tua dalam megawasi, mendampingi dan memfasilitasi proses pembelajaran daring.

Beberapa dampak yang dirasakan oleh peserta didik adalah belum terbiasa melakukan sistem daring, karena peserta didik selama ini terbiasa berinteraksi secara langsung dengan teman dan pengajar. Para peserta didik perlu beradaptasi dengan pembelajaran daring yang sangat mempengaruhi daya muat mereka. Bahkan efek terhadap orang tua sendiri yaitu terkendala dengan pengalaman dalam penggunaan teknologi, terkendala oleh sinyal serta adanya peningkatan pengeluaran biaya untuk pembelian kuota internet, dimana hal ini memperbanyak pengeluaran yang dialami orang tua. Dampak yang telah dirasakan oleh pengajar, tidak semua pengajar cakap dalam penggunaan media social dan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Pengajar belum sepenuhnya mahir menggunakan fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran daring dan perlunya pelatihan dalam mengaplikasikan pembelajaran daring.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan dalam mengetahui faktor penghambat pembelajaran daring di Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran Daring. Hal ini bertujuan untuk mengetahui penghambat apa saja yang dihadapi oleh pengajar mata pelajaran matematika dalam proses pembelajaran secara daring selama ini. Sehingga peneliti dapat membahas dan menganalisa faktor penghambat peserta didik SMPN 19 Kota Tangerang dalam proses pembelajaran matematika secara daring.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah salah satu pengajar bidang matematika kelas VII di SMP Negeri 19 Kota Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin 8 November 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang sumber informasinya tidak diperoleh melalui prosedur statistik maupun bentuk perhitungan lain, namun dengan pengamatan dan pengumpulan data. Hal ini sependapat dengan (Lexy J, Moleong, 2011: 4) bahwa penelitian kualitatif menggunakan latar sederhana secara alamiah, dengan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dengan sejujurnya, kongkrit, *realistic* dan dilakukan dengan berbagai metode yang telah melibatkan.

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang dilaksanakan untuk penelitian ini berupa teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mempelajari suatu fenomena atau kegiatan yang diteliti (Junaedi 2023; Andriani, 2020: 20). Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan (Junaedi, 2021). Sebaliknya dokumentasi adalah catatan atau fenomena secara tertulis atau tercetak dalam bentuk cerita, yang dapat berupa narasi, surat, catatan harian dan dokumen-dokumen lainnya. (Andriani, 2020: 21)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran daring memiliki tantangan tersendiri untuk para pengajar dan peserta didik, dikarenakan lokasi saat proses pembelajaran secara terpisah menyebabkan pengajar tidak dapat mengawasi langsung kegiatan peserta didik. Pengajar pun tidak akan mengetahui bahwa peserta didik sungguh-sungguh dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh pengajar.

Sebagian dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti secara langsung pada pihak terkait melalui observasi dan wawancara diperoleh beberapa hasil temuan. Langkah pertama yang dilakukan sekolah dengan membuat jaringan komunikasi berbentuk *WhatsApp Group* berbasis kelas. Yang didalamnya terdapat peserta didik, wali kelas serta seluruh pengampu mata pelajaran. Serta media yang digunakan adalah (*google classroom, zoom* dan *youtube*).

Beberapa peserta didik merasakan matematika adalah *subject* pelajaran yang paling menakutkan diantara semua mata pelajaran di bidang pendidikan (Amran *et al*, 2021). Pelaksanaan pembelajaran daring terhadap mata pelajaran matematika menimbulkan masalah yang nyata yaitu mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan dilakukan secara berulang-ulang serta kemampuan berpikir secara kritis, logis, kreatif dan dilakukan tersistematis (Utami *et al*, 2020).

2. Faktor Penghambat Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 19 Kota Tangerang tidak selalu berjalan lancar. (Guru N) mengatakan bahwa banyak kendala yang dihadapi. Menurut (Guru N) pembelajaran daring ini kurang efektif untuk pembelajaran matematika, hingga saat ini pembelajaran daring telah dilaksanakan, dan tidak semua peserta didik dapat mengikuti, dikarenakan fasilitas yang tidak memadai dan didapati gangguan oleh jaringan internet (Nurfallah & Pradipta, 2021).

Temuan penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data dari beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan serta proses pembelajaran selama masa

pandemic Covid-19 pada pengajar mata pelajaran matematika pada kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tangerang.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka telah berganti menjadi pembelajaran secara tidak bertatap muka dikarenakan pandemi Covid-19, hal ini harus dilakukan oleh pihak sekolah dan kebijakan pemerintah dimana proses pembelajaran tetap terlaksana. Perangkat pembelajaran daring yaitu *handphone, Laptop, computer*. Aplikasi pembelajaran yang digunakan (*Zoom, google classroom, WhatsApp*). Manfaat dari penggunaan media tersebut diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi selama pembelajaran daring dengan bantuan internet.

Dalam penggunaan perangkat yang telah dilakukan di sekolah SMP Negeri 19 Kota Tangerang terdapat beberapa kendala perangkat pembelajaran pengajar yaitu dimana perangkat seperti *handphone* dan *laptop* yang belum terlalu dimengerti oleh pengajar dalam menggunakan media pembelajaran online yang dimana belum ada pelatihan sebelumnya. Sama halnya hambatan yang dialami peserta didik diantaranya adalah: (1) Peserta didik tidak menggunakan *handphone* pribadi melainkan orang tua untuk pembelajaran daring. Dimana *handphone* tersebut digunakan oleh orang tua untuk pekerjaan, hal ini menyebabkan peserta didik terlambat mendapatkan informasi dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh pengajar. (2) Perangkat *handphone* dan *laptop* yang sudah cukup lama yang dimana menghambat waktu dalam membuka dan mengerjakan tugas yang telah diberikan. (3) Penggunaan kuota yang dipakai melebihi kapasitas pada pembelajaran tatap muka. Hal ini

membebankan orang tua dalam pengeluaran biaya.

Tidak hanya dalam perangkat pembelajaran saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan daring, namun media yang digunakan menjadi hambatan bagi para pengguna ; (1) Penggunaan media pembelajaran yang sudah terlaksana di sekolah SMP Negeri 19 Kota Tangerang oleh para pengajar, belum memahami sepenuhnya. (2) Terkendala oleh sinyal. (3) Terkendala oleh kuota yang minim.

Hal ini membuat para pengajar tidak dapat mengawasi dan mengamati langsung perkembangan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan, serta kedisiplinan waktu saat menghadiri proses pembelajaran serta dalam mengumpulkan tugas

Dari pemaparan yang telah peneliti uraikan diatas bahwa faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring adalah perangkat pembelajaran yang tidak mendukung serta faktor media pembelajaran daring yang tidak semua peserta didik, orang tua bahkan pengajar pun mengerti secara keseluruhan hal ini sependapat dengan (Diasti, 2021) bahwa belum ada kesiapan dari semua komponen untuk melaksanakan pembelajaran daring mulai dari perangkat pembelajar, dari peserta didik, peran orang tua bahkan para tenaga pendidik sendiri.

SIMPULAN

Pembelajaran daring adalah pembelajar yang memanfaatkan teknologi dan komunikasi, proses pembelajarannya tidak dilakukan secara langsung. Dimana para pengajar, peserta didik perlu mempunyai perangkat pembelajaran masing-masing.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah SMP Negeri 19 Kota Tangerang pada pelajaran matematika kelas VII tidak sepenuhnya berjalan lancar dikarenakan metode pembelajaran yang dilakukan secara tiba tiba dengan pembelajaran daring membuat para pengajar kurang dalam persiapan.

Faktor penghambat dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 19 Kota Tangerang adanya keterbatasan pengajar, peserta didik dan orang tua dalam menggunakan teknologi dan komunikasi. Tidak adanya pengawasan dari pengajar secara langsung, serta kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, H.P.(2016). Analisis Hubungan Kecemasan, Aktivitas, dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Beta*, 9 (2), 134 – 137.
- Aminah, S.(2021) Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1),
- Amran, A., Suhendra, S., Wulandari, R., & Farrahatni, F.(2021). Haambatan Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6). 5179-5187.
- Ani, R. A (2020). *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

- Dewi, T.A.P., & Sadjiarto,A. (2021). Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1909-1917.
- Diasti, K. (2021). Fakor-Faktor Pendukung dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (DARING). *Jurnal Pendidikan Islam AL-Affan*. 1(2), 151-162.
- Junaedi, Y. (2023, January). Level Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Pembelajaran Hybrid. In *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-11).
- Junaedi, Y., Maryam, S., & Lutfi, M. K. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Pada Pembelajaran Daring. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(1), 49-56.
- Junaedi, Y., & Juandi, D. (2021, May). Mathematical creative thinking level on polyhedron problems for eight-grade students. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1882, No. 1, p. 012052). IOP Publishing.
- Nurfallah, M., & Pradipta, T. R. (2021). Motivasi Belajar Matematika siswa sekolah menengah selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal*
- Yusup, Y. J., Lutfi, M. K., & Kusumastuti, F. A. (2022). *LEVEL BERPIKIR KKREATIF MATEMATIS SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN HYBRID*. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1-14.
- Cendekia: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2425-2437.
- Utami, Y.P., & Cahyono, D.A.D.(2020). Study at home: analisis ksluitan belajar matematika pada proses pembelajaran daring. *Jurnl Ilmiah Matematika Realistik*. 1(1), 20-26.
- Strauss, A., Corbin. J. (2023). *Penelitian Kualitatif Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitan Kualitatif ed. Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.